

Kuis Manajemen Proyek: Metode Jalur Kritis (CPM)

Berdasarkan Dokumen: Metode Jalur Kritis (CPM) dalam Manajemen Proyek

Bagian 1: Pertanyaan Pilihan Ganda (ABCDE)

1. Apa perbedaan mendasar antara fokus utama CPM dan PERT dalam manajemen proyek?

- A. CPM berfokus pada ketidakpastian, sedangkan PERT berfokus pada biaya tetap.
- B. CPM berfokus pada waktu dan biaya, sedangkan PERT berfokus pada waktu dan ketidakpastian.
- C. CPM hanya digunakan untuk proyek kecil, sedangkan PERT untuk proyek skala industri.
- D. CPM menggunakan tiga estimasi waktu (optimis, pesimis, mungkin), sedangkan PERT hanya satu.
- E. CPM bersifat sangat fleksibel, sedangkan PERT bersifat kaku dan tidak dapat diubah.

2. Berdasarkan studi kasus pengembangan situs web dalam dokumen, berapakah total durasi Jalur Kritis yang dihitung?

- A. 10 Hari
- B. 11 Hari
- C. 12 Hari
- D. 13 Hari
- E. 15 Hari

3. Mengapa tugas "Menulis Konten" dalam contoh proyek situs web dianggap memiliki fleksibilitas (bukan bagian dari jalur kritis)?

- A. Karena tugas tersebut dapat dilakukan secara bersamaan dengan backend.
- B. Karena jalur yang melibatkan penulisan konten memiliki total durasi 11 hari, lebih pendek dari jalur terlama (12 hari).
- C. Karena penulisan konten adalah tugas yang tidak bergantung pada aktivitas lain.
- D. Karena manajer proyek memutuskan untuk mengabaikan durasi penulisan konten.
- E. Karena durasi penulisan konten lebih lama daripada desain halaman beranda.

4. Perangkat lunak manakah yang secara spesifik disebutkan dalam dokumen paling cocok untuk menangani ribuan tugas di proyek skala besar atau industri?

- A. Microsoft Project
- B. Smartsheet
- C. Asana
- D. Primavera P6
- E. Monday.com

5. Apa konsekuensi langsung jika salah satu tugas yang berada pada jalur kritis mengalami keterlambatan?

- A. Seluruh jadwal proyek akan mengalami penundaan.
- B. Biaya proyek akan berkurang secara otomatis untuk menyeimbangkan waktu.
- C. Jalur kritis tersebut akan dihapus dari rencana manajemen proyek.
- D. Tugas-tugas non-kritis akan menjadi lebih cepat selesai.
- E. Tanggal penyelesaian akhir proyek tetap tidak berubah.

6. Dalam langkah-langkah menemukan jalur kritis, apa fungsi utama dari "Diagram Jaringan" (Langkah 3)?

- A. Menentukan biaya total setiap aktivitas.
- B. Mengidentifikasi siapa anggota tim yang akan mengerjakan tugas tersebut.
- C. Memetakan ketergantungan antar tugas secara visual melalui urutan kronologis.
- D. Menuliskan spesifikasi teknis dari produk yang akan dihasilkan.
- E. Menghitung keuntungan finansial dari penyelesaian proyek lebih awal.

7. Manakah dari pilihan berikut yang merupakan kelemahan dari metode CPM menurut dokumen?

- A. Meningkatkan transparansi garis waktu proyek bagi seluruh tim.
- B. Membutuhkan perencanaan terperinci dan upaya pencatatan yang memakan waktu.
- C. Membantu manajer proyek mengalokasikan sumber daya dengan lebih baik.
- D. Menghasilkan visualisasi jalur kritis yang mudah dipahami.
- E. Sangat fleksibel terhadap perubahan mendadak di tengah pelaksanaan proyek.

8. Apa yang dimaksud dengan "Estimasi Waktu Tetap" dalam konteks CPM?

- A. Penggunaan probabilitas statistik untuk menebak durasi tugas.
- B. Penggunaan satu angka durasi yang pasti untuk setiap aktivitas.
- C. Penentuan waktu yang berubah-ubah tergantung performa harian tim.
- D. Penggunaan tiga angka durasi (optimis, pesimis, paling mungkin).
- E. Durasi yang hanya ditentukan oleh vendor eksternal tanpa masukan tim.

9. Perangkat lunak "Smartsheet" menonjol dibandingkan alat lain karena fitur utamanya yang berupa:

- A. Kemampuan menangani industri berat seperti konstruksi minyak dan gas.
- B. Tampilan visual bergaya papan tulis (whiteboard).
- C. Antarmuka yang familiar menyerupai spreadsheet (lembar kerja).
- D. Fokus eksklusif pada tim pengembang perangkat lunak (Agile).
- E. Integrasi otomatis dengan mesin-mesin pabrik secara real-time.

10. Dalam analisis CPM, kesalahan "Mengabaikan Ketergantungan" dapat mengakibatkan:

- A. Proyek menjadi lebih sederhana untuk dikelola oleh tim baru.
- B. Analisis yang tidak akurat karena urutan tugas yang salah.
- C. Penghematan biaya yang signifikan bagi perusahaan.
- D. Jalur kritis secara otomatis menjadi jalur terpendek dalam proyek.
- E. Peningkatan komunikasi antar anggota tim secara spontan.

11. Industri manufaktur menggunakan CPM untuk memantau aktivitas berikut, KECUALI:

- A. Pengadaan bahan baku.
- B. Perakitan produk.
- C. Inspeksi kualitas.
- D. Tahapan desain produk.
- E. Penentuan harga jual di pasar retail.

12. Apa yang harus dilakukan manajer proyek jika terdapat dua atau lebih jalur yang memiliki durasi terpanjang yang sama?

- A. Menghapus salah satu jalur agar tidak membingungkan tim.
- B. Menganggap proyek tersebut gagal dalam tahap perencanaan.
- C. Mengidentifikasi bahwa proyek tersebut memiliki beberapa jalur kritis.
- D. Mengurangi durasi salah satu jalur secara paksa agar hanya tersisa satu.
- E. Memindahkan seluruh sumber daya hanya ke jalur yang paling murah biayanya.

13. PERT dianggap lebih baik daripada CPM untuk jenis proyek yang:

- A. Rutin dan sudah sering dilakukan dengan hasil yang pasti.
- B. Memiliki anggaran sangat terbatas dan waktu yang sangat ketat.
- C. Melibatkan penelitian, pengembangan, atau hasil yang belum pasti.
- D. Menggunakan sumber daya fisik yang sangat sedikit (misalnya penulisan buku).
- E. Hanya memiliki satu jalur utama dari awal hingga akhir.

14. Apa saran dokumen mengenai estimasi durasi tugas (Langkah 4) agar hasilnya akurat?

- A. Menggunakan durasi tercepat yang mungkin dicapai.
- B. Berdasarkan pengalaman tim, saran ahli, atau data proyek serupa di masa lalu.
- C. Menentukan durasi berdasarkan keinginan klien tanpa diskusi tim.
- D. Menggunakan angka acak untuk menghindari tekanan pada tim.
- E. Mengabaikan data masa lalu karena setiap proyek dianggap benar-benar unik.

15. Mengapa CPM dianggap kurang fleksibel dibandingkan PERT terhadap perubahan mendadak?

- A. Karena CPM mengasumsikan durasi tugas yang tetap (fixed).
- B. Karena CPM tidak mengizinkan penambahan anggota tim baru.
- C. Karena biaya penggunaan metode CPM sangat mahal.
- D. Karena CPM tidak menggunakan diagram jaringan dalam analisisnya.
- E. Karena CPM hanya boleh digunakan oleh manajer bersertifikat khusus.

16. Peran CPM dalam "Peluncuran Produk" (Kasus Praktis) melibatkan koordinasi berikut, KECUALI:

- A. Riset pasar.
- B. Periklanan dan pengemasan.
- C. Distribusi produk.
- D. Produksi massal.
- E. Rekrutmen karyawan baru untuk departemen HR.

17. Bagaimana CPM berkontribusi pada "Peningkatan Pemanfaatan Sumber Daya"?

- A. Dengan cara mengurangi jumlah pekerja agar lebih hemat.
- B. Melalui perencanaan yang lebih baik terhadap pekerja, material, dan peralatan.
- C. Dengan menginstruksikan tim untuk bekerja lembur setiap hari pada tugas kritis.
- D. Dengan membeli peralatan paling canggih meskipun tidak diperlukan.
- E. Melalui penghapusan tugas-tugas yang dianggap terlalu sulit.

18. Apa dampak dari kesalahan "Aktivitas yang Terlewatkan" dalam model CPM?

- A. Menjadikan diagram jaringan lebih elegan dan minimalis.
- B. Menciptakan jadwal yang tidak realistis dan hasil analisis yang buruk.
- C. Mempercepat waktu penyelesaian proyek secara keseluruhan.
- D. Memperjelas jalur kritis bagi anggota tim yang kurang berpengalaman.
- E. Mengurangi beban kerja bagi manajer proyek.

19. Apa yang menjadi kriteria utama sebuah tugas disebut sebagai "Tugas Kritis"?

- A. Tugas tersebut membutuhkan biaya paling besar dalam proyek.
- B. Tugas tersebut dikerjakan oleh manajer proyek sendiri.
- C. Tugas tersebut harus selesai tepat waktu agar proyek tidak tertunda.
- D. Tugas tersebut adalah tugas terakhir dalam urutan proyek.
- E. Tugas tersebut memiliki waktu luang (slack/float) paling banyak.

20. Mengapa penting untuk memperbarui rencana CPM secara berkala menurut dokumen?

- A. Untuk memenuhi persyaratan administratif perusahaan saja.
- B. Karena rencana yang statis tidak berguna jika terjadi perubahan selama proyek.
- C. Agar manajer proyek dapat mengubah durasi tugas tanpa sepengetahuan tim.
- D. Karena perangkat lunak manajemen proyek mengharuskan pembaruan harian.
- E. Untuk memastikan bahwa jalur kritis selalu berpindah ke tugas yang paling mudah.

Kunci Jawaban dan Penjelasan

• 8

No	Jawaban	Penjelasan (Rasional)
1	B	CPM fokus pada waktu & biaya dengan durasi tetap; PERT fokus pada waktu & ketidakpastian.
2	C	Jalur terlama adalah 12 hari (4+5+2+1).
3	B	Jalur yang melibatkan penulisan konten hanya berjumlah 11 hari (3+5+2+1).
4	D	Primavera P6 disebutkan khusus untuk proyek industri skala besar dengan ribuan tugas.
5	A	Tugas pada jalur kritis tidak memiliki waktu luang; keterlambatannya menunda seluruh proyek.
6	C	Diagram jaringan memvisualisasikan urutan dan ketergantungan antar tugas secara kronologis.
7	B	Kelemahan CPM adalah kebutuhan akan perencanaan detail dan pembaruan berkala yang memakan waktu.
B	CPM mengasumsikan durasi satu angka yang pasti (tetap) untuk setiap aktivitas.	
9	C	Smartsheet dikenal karena antarmukanya yang sangat mirip dengan spreadsheet.
10	B	Mengabaikan ketergantungan menyebabkan urutan tugas salah dan analisis menjadi tidak valid.
11	E	Penentuan harga jual biasanya bagian dari strategi pemasaran, bukan fokus teknis CPM manufaktur.
12	C	Beberapa jalur dengan durasi terpanjang yang sama berarti ada beberapa jalur kritis.

13	C	PERT dirancang untuk menangani proyek dengan ketidakpastian tinggi seperti R&D.
14	B	Estimasi terbaik didasarkan pada data historis, saran ahli, dan pengalaman tim.
15	A	Sifat kaku (fixed) dari durasi tugas di CPM membuatnya kurang fleksibel dibanding model probabilitas PERT.
16	E	Rekrutmen HR biasanya aktivitas pendukung, bukan bagian langsung dari jalur kritis peluncuran produk spesifik.
17	B	CPM memungkinkan alokasi pekerja, material, dan alat secara tepat pada waktu yang dibutuhkan.
18	B	Aktivitas yang hilang membuat jadwal tidak mencerminkan realita pekerjaan yang harus dilakukan.
19	C	Tugas kritis adalah tugas kunci yang penundaannya akan langsung menunda proyek.
20	B	Proyek bersifat dinamis; rencana harus terus diperbarui agar tetap relevan dengan kondisi lapangan.